

BAB III

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek Penelitian ini meliputi kinerja guru Ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang sebagai variabel dependent dan kompetensi profesional serta motivasi sebagai variabel independent.

Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang dilakukan atau yang diambil oleh peneliti untuk mengkaji persoalan-persoalan atau masalah yang dihadapi. Agar masalah tersebut dapat dipecahkan dengan tepat, sebuah penelitian harus memilih satu metode penelitian yang sesuai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analitik*. Menurut Subana (2001:27), metode *deskriptif analitik* yaitu

Metode penelitian yang menuturkan, menafsirkan dan menganalisis data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar faktor dan lain-lain.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Sumedang yaitu sebanyak 38 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Guru Mata Pelajaran Ekonomi
SMA Negeri Se-Kabupaten Sumedang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMA Negeri 1 Sumedang	4
2	SMA Negeri 2 Sumedang	2
3	SMA Negeri 3 Sumedang	4
4	SMA Negeri 1 Cimalaka	4
5	SMA Negeri 2 Cimalaka	3
6	SMA Negeri Situraja	3
7	SMA Negeri Conggeang	4
8	SMA Negeri Darmaraja	2
9	SMA Negeri Tanjungsari	2
10	SMA Negeri Jatinangor	4
11	SMA Negeri 1 Tomo	1
12	SMA Negeri Tanjungkerta	1
13	SMA Negeri Jatinunggal	2
14	SMA Negeri Rancakalong	2
	Total	38

3.3.2 Sampel

Jumlah guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Sumedang kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah sejumlah populasi yaitu sebanyak 38 orang.

Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Maksud dari teknik ini menurut Sugiyono (2002: 78) adalah “teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.”

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel melalui konsep teoritis, konsep empiris dan konsep analitis. Konsep teoritis merupakan variabel utama yang bersifat umum, konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional berupa penjabaran dari konsep teoritis dan konsep analitis yang merupakan penjabaran dari konsep empiris yang menunjukkan darimana tersebut diperoleh. Sementara pada variabel kinerja guru terdapat dimensi karena dimensi muncul dari variabel yang tidak dapat diamati langsung. Di bawah ini merupakan operasionalisasi dari setiap variabel penelitian:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel
Kompetensi Profesional

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Bebas (X1) Kompetensi Profesional	Kompetensi profesional merupakan kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggungjawab dalam tugasnya dan rasa kebersamaan dengan rekan guru yang lainnya	1. Kemampuan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">▪ Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran ekonomi.▪ Membedakan pendekatan-pendekatan ekonomi.▪ Menunjukkan manfaat mata pelajaran ekonomi	Ordinal

		<p>2. Kemampuan penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami standar kompetensi mata pelajaran. ▪ Memahami kompetensi dasar mata pelajaran. ▪ Memahami tujuan pembelajaran. 	Ordinal
		<p>3. Kemampuan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. ▪ Mengolah materi pembelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 	Ordinal
		<p>4. Kemampuan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. ▪ Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesioanalan. ▪ Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesioanalan. ▪ Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. 	Ordinal

		5. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. ▪ Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri 	Ordinal
--	--	---	---	---------

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel
Motivasi

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Bebas (X2) Motivasi	Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.	1. Kebutuhan Fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebutuhan dasar sehari-hari ▪ Kebutuhan untuk makan ▪ Kebutuhan akan sandang ▪ Fasilitas perumahan dan fasilitas lainnya ▪ Kebutuhan akan kesehatan 	Ordinal
		2. Kebutuhan akan rasa aman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebutuhan akan rasa aman dalam bekerja ▪ Jaminan keselamatan kerja ▪ Status pekerjaan yang jelas ▪ Tunjangan pensiun dan hari tua 	Ordinal
		3. Kebutuhan social	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perasaan dimiliki oleh kelompok ▪ Kebutuhan untuk diterima dalam kelompok ▪ Kebutuhan untuk berinteraksi ▪ Kebutuhan akan persahabatan 	Ordinal

		4. Kebutuhan akan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penghargaan dari sekolah sesuai jabatan ▪ Penghargaan dari atasan ▪ Penghargaan dari sesama rekan kerja ▪ Penghargaan dari sekolah atas prestasi yang dicapai 	Ordinal
		5. Kebutuhan aktualisasi diri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesempatan untuk meningkatkan kemampuan profesional ▪ Kesempatan untuk mengembangkan diri ▪ Kesempatan untuk meningkatkan jabatan 	Ordinal

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel
Kinerja Guru

Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Terikat (Y) Kinerja Guru	1 Merencanakan pembelajaran	Merumuskan tujuan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Urutan tujuan dari yang mudah kepada yang sukar • Kejelasan kriteria pencapaian tujuan 	Ordinal
		Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum • Memilih dengan tepat bahan yang sesuai dengan karakteristik murid • Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan berfikir siswa 	
		Merumuskan kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan dengan tepat macam pengaturan ruangan kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran • Menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar 	

			<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan cara pengorganisasian murid agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar • Menentukan perkembangan alat pengajaran • Menentukan media pembelajaran • Menentukan sumber pengajaran 	
		Merencanakan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan jenis penilaian • Menentukan bentuk penilaian • Membuat alat penilaian hasil belajar 	
2. Melaksanakan pembelajaran	Memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan bahan pengait/ordinal apprsepsi • Menyampaikan tujuan • Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar 	Ordinal	
	Menyampaikan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan bahan secara sistematis • Memberi contoh • Menggunakan alat /media pengajaran • Menggunakan metode pengajaran • Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif • Memberi penguatan pada siswa • Mengatur penggunaan waktu • Mengorganisasi murid • Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar 		
	Menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pelajaran • Memberikan tindak lanjut 		
3. Mengevaluasi pembelajaran	Melaksanakan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan evaluasi selama PBM ordinal berlangsung • Melaksanakan evaluasi pada akhir pelajaran • Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang telah 	Ordinal	

			diberikan <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian evaluasi dengan tujuan • Kesesuaian evaluasi dengan bahan pelajaran • Menafsirkan hasil evaluasi 	
		Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengajaran kebaikan • Melaksanakan pengajaran pengayaan • Melaksanakan pembinaan sikap dan kebiasaan belajar yang baik 	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang dipakai dalam memperoleh informasi/keterangan mengenai objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a. Studi Dokumenter yaitu mempelajari dokumen atau arsip-arsip yang ada di Departemen Pendidikan Nasional Daerah atau pihak lain yang berkenaan dengan masalah penelitian.
- b. Angket (*quesioener*) yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun oleh penulis dengan berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian yaitu angket untuk mengungkapkan data mengenai kompetensi profesional dan

motivasi terhadap kinerja guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-kabupaten Sumedang.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data ordinal untuk variabel X dan Y. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian

2. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

3. Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, meninterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

3.6.1 Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid atau sahih berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2003:109). Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk mencari nilai

validitas dari sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien korelasinya sama atau diatas $r = 0.3$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas instrument adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sambas Ali, 2007:34)

Dimana :

R = Koefisien butir validitas yang dianalisis

N = Banyaknya responden

X = Skor responden untuk item pernyataan

Y = Skor total responden untuk keseluruhan item

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ → Instrumen valid

Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05}$ → Instrumen tidak valid

Uji Reliabilitas

“Reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2003:110). Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan teknik belah awal-akhir yaitu membelah butir-butir instrumen atas belahan awal-akhir. Yang dimaksud dengan belahan pertama adalah skor butir dari butir nomor 1 sampai dengan nomor ke...n dan belahan kedua skor-skor butir setengah nomor terakhir.

Setelah skor belahan pertama dikorelasikan dengan skor belahan kedua, lalu reliabilitas instrumen dihitung dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Husein Umar, 2002:121})$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

n = ukuran sampel

X dan Y = Variabel yang diamati

Selanjutnya kita dapat menghitung nilai reliabilitas instrument sebagai berikut :

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}} \quad (\text{Husein Umar, 2002:121})$$

Dimana : r = koefisien korelasi

3.6.2 Teknik Analisis Korelasi Kendall tau

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berskala ordinal semua, maka teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan teknik korelasi Kendall tau. Korelasi Kendall tau digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal. Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)}$$

(Sugiyono, 2004:118)

Dimana:

τ = koefisien korelasi Kendall tau

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel

Dengan bantuan program SPSS 15.0 *for window*, maka perhitungan korelasi Kendall tidak dilakukan melalui rumus baku, melainkan melalui langkah teknis (Santoso, 2001:257) sebagai berikut:

1. Buka SPSS, dari menu *Analyze*, pilih sub menu *correlate*, lalu pilih *bivariate*..
2. Variabel yang akan diuji dimasukkan dan aktifkan pada pilihan Kendall's tau

Untuk perhitungan validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan bantuan program SPSS 15.0 *for window* dan hasilnya dilampirkan pada lampiran.